

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

- a. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Talang Gulo memiliki peran strategis dalam pengelolaan sampah di Kota Jambi. UPTD Talang Gulo bertanggung jawab atas pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pemeliharaan fasilitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Talang Gulo, menerapkan retribusi sesuai dengan peraturan yang ada di Kota Jambi. Selain itu, UPTD Talang Gulo juga berperan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan melalui sosialisasi. Dalam mencapai pengelolaan sampah yang optimal, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha.
- b. UPTD Talang Gulo, sebagai unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan sampah di Kota Jambi, menghadapi beberapa kendala yang menghambat efektivitas pengelolaan sampah. Kendala utama adalah peningkatan volume sampah yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi. Hal ini menyebabkan kapasitas TPA Talang Gulo semakin terbatas dan berpotensi menimbulkan masalah lingkungan. Kendala lainnya adalah komposisi sampah yang beragam, kurangnya perhatian dan dukungan pemerintah, kerusakan alat, dan keterbatasan anggaran. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya

pengelolaan sampah juga menjadi kendala yang signifikan. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, perlu dilakukan beberapa langkah, seperti peningkatan kesadaran masyarakat, perbaikan alat, dan peningkatan anggaran. Dengan demikian, pengelolaan sampah di Kota Jambi dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Saran

- a. Untuk meningkatkan fungsi UPTD Talang Gulo dalam pengelolaan sampah, beberapa hal perlu ditingkatkan, seperti teknologi pengolahan sampah, kerja sama dengan stakeholder, dan sistem retribusi sampah. Teknologi modern seperti mesin pemilah sampah otomatis dan sistem pengolahan air lindi dapat dimanfaatkan. Kerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak terkait juga sangat penting untuk mencapai pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian dan pengembangan terus-menerus perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sampah. Penegakan hukum yang tegas juga perlu dilakukan untuk mengatasi pelanggaran peraturan pengelolaan sampah.
- b. Untuk meningkatkan pengelolaan sampah di TPA Talang Gulo, beberapa hal perlu dilakukan. Pertama, meningkatkan kapasitas TPA dengan perluasan lahan dan optimalisasi penggunaan lahan yang ada. Kedua, meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan. Ketiga, meningkatkan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah. Keempat, mengembangkan bank sampah untuk mendorong

masyarakat mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang dan memperoleh manfaat ekonomi.